JURNAL

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *FINANCIAL VALUE ADDED* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Makanan Dan Minuman Periode 2013-2015)

ANALYSIS EVA AND FVA TO ASSESS THE FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES LISTED ON THE IDX (Case Study On Food And Beverage Companies In The Period 2013-2015)

Oleh:

ANDIK HERMAWAN

NPM: 13.1.01.04.0028

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Rr. Forijati, M.M.**
2. **Tjetjep Yusuf A., S.Pd, S.E., M.M**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:Andik Hermawan
NPM	: 13.1.01.04.0028
Telepun/HP	: 085289395631
Alamat Surel (Email)	:andikhermawan187@gmail.com
Judul Artikel	:Analisis Economic Value Added Dan Financial Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Makanan Dan Minuman Periode 2013-2015)
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Rr. Forijati, M.M. NIDN. 00280167701	Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M. NIDN. 0005086802	Andik Hermawan NPM 13.1.01.04.0028

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *FINANCIAL VALUE ADDED* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Makanan Dan Minuman Periode 2013-2015)

Andik Hermawan
13.1.01.04.0028
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Andikhermawan187@gmail.com
Rr. ForijatI dan Tjetjep Yusuf A
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Andik Hermawan: Analisis *Economic Value Added* (EVA) Dan *Financial Value Added* (FVA) Untuk Menialai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Makanan Dan Minuman Periode 2013-2015), Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman menggunakan NPM, ROA, ROE, dan EPS. Akibatnya perusahaan mengabaikan penghitungan konsep nilai tambah baik secara ekonomi maupun finansial untuk mengukur kinerja keuangan.

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana menganalisis *economic value added* dan *financial value added* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi kasus pada perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman periode 2013-2015)?

Penelitian ini menggunakan metode *Economi Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Kedua metode saling mendukung untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan mengetahui tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman, terutama perusahaan Cahaya Kalbar, Tbk.**,** Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk**.,** Indofood Sukses Makmur, Tbk.**,** Mayora Indah, Tbk.**,** Nipon Indosari Corporindo, Tbk.**,** Sekar Laut, Tbk.**,** Siantar Top, Tbk.**,** Ultrajaya Milk & Trading Company, Tbk., menghasilkan perhitungan *Economi Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA), keduanya menghasilkan nilai tambah investasi baik secara ekonomi maupun finansial bagi pemilik perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: Perusahaan yang terdaftar di BEI kususnya sub sektor makanan dan minuman seharusnya juga menggunakan EVA dan FVA dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, karena kedua metode ini saling mendukung dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

KATA KUNCI :*Economic Value Added* (EVA), Financial Value Added (FVA), Kinerja keuangan.

I. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan dunia industri yang semakin maju, banyak perusahaan yang menggunakan laporan keuangan sebagai tolok ukur untuk menentukan kinerja perusahaan. Terdapat juga perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada publik, perusahaan yang dijalankan memiliki kondisi keuangan yang stabil. Semakin banyaknya perusahaan yang berkembang pesat di era modern ini persaingan dalam memperoleh laba semakin ketat, Perusahaan besar berkeinginan untuk menambah modal operasional agar perusahaan yang dijalankan dapat menghasilkan barang yang banyak dan berkualitas tinggi.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menilai kinerja keuanganya menggunakan NPM, ROA, ROE, dan EPS. Namun, pengukuran dengan menggunakan rasio-rasio tersebut memiliki kelemahan yaitu tidak mempertimbangkan biaya modal dalam perhitunganya

Metode konvensional tersebut sudah terlalu umum dan lama dalam penggunaanya, serta dalam praktiknya hasil perhitunganya kurang akurat dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Sehingga ada metode baru yang menyempurnakan metode konvensional tersebut yakni, metode *economic value added* (EVA), dimana metode ini tidak hanya semata-mata menilai dari sisi kinerja keuangan atau laba, namun juga menilai berdasarkan seberapa jauh perusahaan itu mampu menciptakan nialai tambah secara ekonomis.

Dengan menghitung semua modalnya, akan terlihat kemampuan riil perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Perusahaan yang laba bersihnya tampak bagus, belum tentu memiliki nilai tambah dari kegiatan operasionalnya. Karena bisa saja disebabkan sebagian besar modal kerjanya bersumber dari pemegang saham yang dalam perhitungan kinerja keuangan konvensional dianngap sebagai modal gratis. EVA untuk pengukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya, untuk memperoleh nilai tambah tersebut dengan menghitung *Net Operating*

After Tax (NOPAT), *Invested Capital* (IC), *Weigted Average Cost Of Capital* (WACC), *Capital Charges* (CC), dan nilai *Economic Value Added* (EVA).

Dalam konsep pengukuran EVA tidak memperhitungkan kontribusi dari *fixed asset* seperti bangunan, mesin-mesin, peralatan-peralatan, kendaraan dan berbagai sistem pendukung lainya yang berkontribusi dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Financial Falue Added (FVA) diperoleh dari selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dengan hasil pengurangan dari *Equivalent Depreciation* (ED) dengan *Depreciation* (D). jika keuntungan bersih perusahaan dapat mengcover *Equivalent depreciation* atau dengan kata lain (NOPAT + D) lebih besar daripada ED, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki nilai tambah finansial. Metode *Financial Value Added* (FVA) memberikan solusi terhadap mekanisme kontrol dalam periode tahunan, sehingga perusahaan dapat mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan pendaapatan bersih dibandingkan dengan investasi pada aktiva yang dikeluarkan. Nilai FVA positif menunjukan bahwa perusahaan menghasilkan nilai tambah finansial bagi perusahaan, sebaliknya jika negative maka tidak ada nilai tambah bagi perusahan dan akan berdampak pada investor yang kurang tertarik untuk menanamkan modal terhadap perusahaan yang tidak mengalami nilai tambah.

Dari hasil perhitungan metode EVA dan FVA tersebut dapat menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dan dapat menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan setiap periodenya. Adanya kedua metode tersebut perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memperoleh hasil yang sesuai dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

   Menurut Arikunto (2010:162)variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau bisa juga disebut variabel penyebab”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Arikunto(2010:162)"variabel terikat adalah variabel yang tidak bebas atau variabel tergantung". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu, Kinerja Keuangan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Menurut Indrianto (2009:27), "Penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen)".

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalahpendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 12), "penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya yang bergerak dibidang makanan dan minuman periode 2013-2015, yaitu sebanyak 14 perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:392), *purposive sampling* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.".

Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 8

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah *Economic Value Asses* dan *Financial Value Added* dengan langkag-langkah sebagai berikut:

1. *Economic Value Added*
   a. *Net Operating After Tax*
      NOPAT = EAT + Biaya Bunga
   b. *Invested Capital*
      IC = (Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek
   c. *Weighted Average Cost Of Capital*
      WACC = {D x rd (1-tax)} + (E x re)
   d. *Capital Charges*
      CC = invested capital x WACC
   e. EVA
      EVA = NOPAT – CC
2. *Financial Value Added*
   a. *Net Operating After Tax*
      NOPAT = EAT + Biaya Bunga
   b. *Total Resources*
      TR = (Total Hutang Jangka Panjang + Total Ekuitas)
   c. *Equivalent Depreciation*
      ED = (k (WACC) x TR)
   d. *Financial Value Added*
      FVA= NOPAT–(ED-D)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Nama Perusahaan	TH	Variabel	
		EVA	FVA
CEKA	2013	-33.904	-30.375
	2014	-261.233	-261.095
	2015	-198.775	-198.549
Rata-rata		-164.637	-163.340
ICBP	2013	2.097.671	2.139.647
	2014	2.424.777	2.561.380
	2015	2.690.742	2.766.612
Rata-rata		2.404.397	2.489.213
INDF	2013	3.291.582	3.452.111
	2014	5.042.954	5.278.083
	2015	3.611.298	3.775.766
Rata-rata		3.981.945	4.168.653
MYOR	2013	1.004.165	1.050.542
	2014	372.462	384.070
	2015	1.218.798	1.223.236
Rata-rata		865.142	885.949
ROTI	2013	137.446	138.332
	2014	167.533	170.781
	2015	252.011	257.592
Rata-rata		185.663	188.902
SKLT	2013	5.353	5.607
	2014	6.531	6.765
	2015	13.287	13.812
Rata-rata		8.390	8.728

STTP	2013	84.588	91.145
	2014	112.771	113.475
	2015	172.705	182.816
Rata-rata		123.355	129.145
ULTJ	2013	310.548	334.834
	2014	219.403	222.356
	2015	442.505	451.496
Rata-rata		324.152	336.229

B. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Cahaya Kalbar, Tbk

   Kondisi PT cahaya Kalbar, Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *economic value added*cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunya dengan rata-rata – 164.637 dan memiliki angka dibawah Rp 0, yang menandakan tidak ada nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. *Financial value added* cenderung mengalami fluktuasi dengan nilai rata- rata – 163.340 dan memiliki angka dibawah Rp 0, yang menandakan tidak ada nilai tambah finansial bagi perusahaan.

2. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

   Kondisi PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *economic value added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunya dengan rata-rata Rp 2.404.397 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan. *Financial value added*cenderung mengalami kenaikan setiap tahunya, dengan rata-rata Rp 2.489.213 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah finansial investasi bagi perusahaan.

3. Indofood Sukses Makmur, Tbk

   Kondisi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *economic value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunya dengan rata-rata Rp 3.981.945 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai

tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan. *Financial value added* cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunya, dengan rata-rata Rp 4.168.653 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah finansial investasi bagi perusahaan.

4. Mayora Indah, Tbk

Kondisi PT Mayora Indah , Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *economic value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunya dengan rata-rata Rp 865.142 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan. *Financial value added*cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunya, dengan rata-rata Rp 885.949 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah finansial investasi bagi perusahaan.

5. Nipon Indosari Corporindo, Tbk

Kondisi PT Nipon Indosari Corporindo, Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *economic value added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunya dengan rata-rata Rp 185.663 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan. *Financial value added*cenderung mengalami kenaikan setiap tahunya, dengan rata-rata Rp 188.902 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah finansial investasi bagi perusahaan.

6. Sekar Laut, Tbk

Kondisi PT Sekar Laut, Tbk selama tahun 2013-2015

dari hasil perhitungan *economic value added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunya dengan rata-rata Rp 8.390 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan. *Financial value added*cenderung mengalami kenaikan setiap tahunya, dengan rata-rata Rp 8.728 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah finansial investasi bagi perusahaan.

7. Siantar Top, Tbk

Kondisi PT Siantar Top, Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *economic value added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunya dengan rata-rata Rp 123.355 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan. *Financial value added*cenderung mengalami kenaikan setiap tahunya, dengan rata-rata Rp 129.145 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah finansial investasi bagi perusahaan.

8. Ultrajaya Milk & Trading Company, Tbk

Kondisi PT Ultrajaya Milk & Trading Company, Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *economic value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunya, dengan rata-rata 324.152 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi perusahaan. *Financial value added*cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunya, dengan rata-rata Rp 336.229 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang

menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah finansial investasi bagi perusahaan.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan *economic value added* (EVA) dan *financial value added* (FVA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahan yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman dapat ditarik kesimpulan bahwa yang memiliki nilai EVA dan FVA paling baik adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 5.042.954 dan Rp. 5.278.083.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2013. ***Analisis Investasi***. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Abu Bakar.2010. ***Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA.*** Jurnal Rekayasa LPPM. No.1 Vol.XIV

Amelia Napitupulu, Fika. 2009. ***Analisis Perbandinngan Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sumbetri Megah.*** (Online). Tersedia :http://id.portalgaruda.org/indeks.php., diunduh 17 April 2017

Ardhana. 2007. ***Metode Penelitian Pendidikan***. Bandung: CV Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. ***Prosedur Penelitian***. Yogyakarta: Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2010. ***Metodologi Penelitian Kuantitatif***. Jakarta: Kencana.

Cendy, A. S. Kaunang. 2013. ***Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economi Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam* LQ 45**. (Online). Jurnal ISSN 2303-1173 EMBA, tersedia: http://id.portalgaruda.org/indeks.php., diunduh 15 Desember 2016.

Fahmi, Irham. 2012. ***Anilisis Kinerja Keuangan***. Bandung: Alfabeta.

Hanafi, Mamduh M. 2012. ***Manajemen Keuangan***. Edisi pertama. Cetakan ke-5. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.

Harmono. 2011. ***Manajemen Keuangan***. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Indriantoro, Nur dan Bambang Supono. 2009. ***Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen.*** Yogyakarta: BPFE.

Iramani, R.R., dan Erie Febrian. 2005. ***Finansial Value Added*: *suatu paradigm dalam pengukuran kinerja dan nilai tambah perusahaan.*** Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7 No. 1

Jumingan. 2011. ***Analisis Laporan Keuangan.*** Jakarta: Bumi Aksara.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. ***Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi,*** *Edisi 3.* Yogyakarta: Erlangga.

Margono. 2004. ***Metodoligi Penelitian Pendidikan***. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyadi. 2006. ***Manajemen Keuangan 1.*** Malang: Bayumedia Pusblishing

Munawir. 2014. ***Analisis Laporan Keuangan.*** Cetakan keempat. Yogyakarta: Liberty

Nazir, Moh. 2009. ***Metodologi Penelitian.*** Jakarta: Ghalia Indonesia

Noor, Juliansyah. 2011. ***Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah.*** Edisi pertama. Cetakan ke-1 Jakarta: Kencana

Poerwati, Tjahjaning dan Zulianti. 2008. ***Pentingya Nilai Tambah Dalam Pelaporan Keuangan (Finansial Value Added/*** **FVA*)Sebagai Pengukuran Kinerja Dan Penciptaan Nilai Perusahaan***. (Online). Jurnal ISSN 1412-3851, tersedia: http:// id.portalgaruda.org/indeks.php., diunduh 20 Desember 2016.

Rudianto. 2013. ***Akuntansi Manajemen.***Jakarta: Erlangga

Sandias, Rodriguez Alfonso. 2002. ***Finansial Value Added***, (Online). http;//ssrn.com., diunduh 20 Desember 2016.

Sartono, Agus. 2008. ***Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.*** Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE

Sugiyono. 2010. ***Metodologi Penelitian Bisnis.*** Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi, 2010, ***Metodologi Penelitian.*** Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Tendelilin, E. Duardus. 2012. ***Portofolio dan Investasi***. Yogyakarta : BPFE

Warsono. 2003. ***Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1***. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publising.

Wenda, Ismi Hidayati Topowijono. 2015. ***Analisis Economic Value Added (EVA) Dam Finansial Value Added (FVA) Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Panca Mitra Multiperdana Periode 2010-2014).*** (Online). Tersedia: http:// id.portugalgaruda.org/indeks.php., diunduh 20 Desember 2016.

Young, David S. and Stephen F. O'byrne. 2001. ***EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai,*** *Edisi Pertama.* Jakarta: Salemba Empat.

www. IDX.go.id